



HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN AKHLAK SISWA KELAS VII MTs MAMBAUL ULUM MARGOYOSO KECAMATAN SUMBEREJO KABUPATEN TANGGAMUS TAHUN PELAJARAN 2022/2023

¹ Gendiz Zahranadiva Annuha, ²Rahmat Hidayat, ³ Eca Gesang Mentari

^{1,2,3}. Universitas Islam An Nur Lampung

Keywords:

Guru Tahfidz's Efforts, Quality of Qur'an Memorization, Talaqqi r

Abstract: Teacher competence is a basic demand for a person who carries out his professional duties as an educator. To achieve educational success, the education system must be organized and designed by people who are experts in their field, which is characterized by competence as a requirement. Globally, teachers must have personal, professional, and social competencies. Teachers must have knowledge, skills and skills as well as a more reliable and adequate attitude so that they are able to manage the teaching and learning process effectively and efficiently. This research is focused on the professional competence of teachers, namely on teaching skills. The population in this study was the entire teacher council of MTs Mambaul Ulum Margoyoso, Sumberejo District, Tanggamus Regency, which numbered 15 teachers. Given that the total population is not more than 100 then 15 teachers are taken all as objects of study. The purpose of holding the study is to find out whether there is a significant relationship of competence with the teaching skills of MTs Mambaul Ulum Margoyoso teachers, Sumberejo District, Tanggamus Regency for the 2022/2023 Academic Year, to improve the Competence of MTs Mambaul Ulum Margoyoso Teachers and to improve the quality of teacher teaching skills at MTs Mambaul Ulum Margoyoso. Based on the results of the analysis "There is a significant relationship between teacher competence and teaching skills of MTs Mambaul Ulum Margoyoso teachers, Sumberejo District, Tanggamus Regency, Academic Year 2022/2023", with evidence r count $0.717 > r$ table 0.514 . The competence of MTs teacher Mambaul Ulum

Margoyoso is relatively high with an average score of 67.00 out of a maximum score of 80. Teachers' teaching skills are high, reaching an average score of 71.33

PENDAHULUAN

Pada hakekatnya pendidikan bagi manusia merupakan system dan cara untuk meningkatkan kewajiban hidupnya dalam segala bidang baik jasmani maupun rohani. Karena dengan pendidikan itulah seseorang akan tahu belajar mengerti serta merubah pola hubungannya dengan Allah SWT (Kholiknya), dengan sesama manusia dan lingkungan sosialnya, sehingga dapat merubah pola hidupnya kearah yang lebih baik. Dalam hal ini terdapat kesenjangan bahwa siswa yang berprestasi terdapat Ahlak tidak sesuai dengan prestasi yang dicapai, oleh sebab itu penulis ingin meneliti lebih jauh tentang prestasi belajar siswa dengan Ahlak siswa di kelas VII MTs Mambaul Ulum Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2022/2023 (Abidin 2019).

Manusia berkembang maju karena belajar, dan kematangan perkembangan itu dipengaruhi oleh potensi dasar dan potensi lingkungannya. Dan dalam kenyataan kedua factor itu tidak dapat dipisahkan, karena potensi dasar akan dapat berkembang dengan baik apabila didukung oleh lingkungan yang baik pula. Potensi dasar berupa fitrah manusia yang telah digariskan oleh Allah SWT, hendaknya kita bina dengan sebaik-baiknya melalui proses pendidikan (Belajar mengajar). Yang menjadi tanggung jawab bersama antara orang tua, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan dalam proses mencapai tujuannya perlu dikelola dalam satu system terpadu dan serasi, baik antara sector

pendidikan dan sector pembangunan lainnya antara daerah dan antara berbagai jenjang dan jenisnya. Terlebih bagi bangsa kita yang sedang membangun, maka eksistensi pendidikan adalah sangat penting, karena keberhasilan pembangunan sangat ditentukan oleh sumber daya manusia sebagai hasil dari pendidikan(Aristika, Noer, and Bharata 20119).

Sejalan dengan pemikiran diatas maka dalam garis-garis besar haluan Negara kita ditetapkan bahwa manusia Indonesia harus dibangun menjadi manusia yang berkualitas tinggi melalui berbagai bidang yang salah satunya adalah melalui pendidikan sebagaimana tujuan pendidikan nasional : Untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, berkepribadian mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, professional, bertanggungjawab dan produktif serta sehat jasmani dan rohani

Dan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa tersebut harus dididik dengan mata pelajaran agama. Maka dalam hal ini salah satu bidang studi yang harus mendapat perhatian adalah pendidikan Agama Islam, mempunyai tujuan yang jelas dan lebih mendalam yaitu : Meningkatkan ketaqwan siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa artinya menghayati dan mengamalkan ajaran agama-Nya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan pribadi

maupun sosial kemasyarakatan dan menjadi warga Negara yang baik dalam Negara RI yang berdasarkan Pancasila (Azhari and Kurniady 2020)

Oleh karena itu jelas bahwa dengan menanamkan sikap positif dan disiplin serta cinta terhadap agama kepada anak didik maka nantinya akan membuat anak menjadi orang dewasa yang hidupnya menindahkan dan memuliakan ajaran agama. Dan dengan keterampilan agama dapat digunakan sebagai pedoman amalan perbuatannya, baik dalam hubungan dengan sesama manusia yang tergambar dalam akhlak perbuatan serta dalam hubungan dirinya dengan alam sekitarnya, melalui cara pemeliharaan dan pengelolaan serta pemanfaatan hasil usahanya (Azis and Amiruddin 2020)

KERANGKA TEORITIK

Prestasi Belajar

Pengertian prestasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan atau dikerjakan. Sedangkan pengertian belajar adalah perubahan-perubahan dalam sistem urat syaraf, penambahan ilmu pengetahuan, belajar sebagai perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan. tingkah laku seseorang yang terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman yang telah dilalui, jadi belajar akan membawa perubahan-perubahan pada individu baik fisik maupun psikis, perubahan tersebut akan nampak tidak hanya berkaitan dengan aspek pengetahuan saja, tetapi juga berkaitan dengan percakapan, keterampilan dan sikapnya. (Cholifah 2019)

Menurut Slamet belajar adalah “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Selanjutnya mengemukakan bahwa belajar adalah

“suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi yang aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstant”.

Kemudian mendefinisikan belajar adalah “suatu pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan Latihan Secara sederhana kompetensi berarti kemampuan. Bila dikaji lebih dalam lagi kompetensi ternyata mempunyai arti cukup luas. Karena kemampuan yang dimaksud bukan hanya menunjukkan kepada keterampilan dalam melakukan sesuatu, melainkan berbagai tinjauan yang dijadikan sebagai kriteria kompetensi. (Warisno 2020)

Dari beberapa pengertian di atas dapatlah diambil suatu pengertian bahwa prestasi belajar adalah kemampuan para siswa memahami suatu materi pelajaran tertentu dan perubahan tingkah laku, yang merupakan hasil dari proses belajar mengajar yang diberikan oleh pendidik kepada para siswanya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar.

Keberhasilan pengajaran dilihat dari segi hasil atau prestasi belajar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Dan sudah dapat dipastikan bahwa untuk memperoleh prestasi belajar yang baik seseorang siswa harus belajar yang baik seseorang siswa harus berusaha belajar dengan sebaik-baiknya. Namun hal itu tidak lepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya (Efendi 2021).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar :

a. Faktor Internal, ialah faktor yang timbul dari dalam anak itu sendiri. Seperti kesehatan, rasa aman, kemampuan, minat dan sebagainya.

b. Faktor Eksternal, ialah faktor yang datang dari luar dari siswa, seperti kebersihan rumah, udara yang panas, lingkungan dan sebagainya.

Menurut pendapat Clark faktor internal atau yang datang dari siswa terutama kemampuan yang dimilikinya ternyata lebih besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai, sebagaimana dikutip oleh DR. Nana Sudjana sebagai berikut : “ Bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70 % dipengaruhi oleh kemampuan dan 30 % dipengaruhi oleh lingkungan (Hidayat 2019)

Namun disamping kedua faktor itu ada faktor lain, seperti motivasi belajar, niat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketakutan, social ekonomi, faktor fisik dan psikis dan sebagainya.

Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan suatu proses generasi muda untuk dapat menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidupnya secara lebih efektif dan efisien. Pendidikan lebih daripada pengajaran, karena pengajaran sebagai suatu proses transfer ilmu belaka, sedang pendidikan merupakan transformasi nilai dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya.

Perbedaan pendidikan dan pengajaran terletak pada penekanan pendidikan terhadap pembentukan kesadaran dan kepribadian anak didik di samping transfer ilmu dan keahlian. Pengertian pendidikan secara umum yang dihubungkan dengan Islam sebagai suatu system keagamaan menimbulkan pengertian-pengertian baru, yang secara implicit menjelaskan karakteristik-karakteristik yang dimilikinya.(Mentari 2020)

Pengertian pendidikan dengan seluruh totalitasnya dalam konteks Islam inheren dengan konotasi istilah “tarbiyah, ta’lim, dan ta’dib” yang harus dipahami secara bersama-sama. Ketiga istilah ini mengandung makna yang mendalam

menyangkut manusia dan masyarakat serta lingkungan yang dalam hubungannya dengan Tuhan saling berkaitan satu sama lain. Istilah-istilah itu pula sekaligus menjelaskan ruang lingkup pendidikan Islam: informal, formal dan non formal. Hasan Langgulung merumuskan pendidikan Islam sebagai suatu proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya di akhirat.

Dari berbagai literatur terdapat berbagai macam pengertian pendidikan Islam. Menurut Athiyah Al-Abrasy, pendidikan Islam adalah mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya, pola pikirnya teratur dengan rapi, perasaannya halus, profesional dalam bekerja dan manis tutur spanya. Sedang Ahmad D. Marimba memberikan pengertian bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. pendidikan adalah suatu proses penamaan sesuatu ke dalam diri manusia mengacu kepada metode dan sistem penamaan secara bertahap, dan kepada manusia penerima proses dan kandungan pendidikan tersebut.

Dasar Pendidikan Agama Islam.

Semua aktifitas kehidupan haruslah memiliki dasar atau landasan dalam rangka mencapai tujuan. Dan dalam pelaksanaannya pendidikan agama Islam berdasarkan Al-qur’an dan Hadist. Al-Qur’an sebagai dasar yang pertama dan utama yang menjadi petunjuk bagi umat Islam dalam segala aktifitasnya. Sedangkan Al-Hadist merupakan penjelasan dari kandungan Al-Qur’an dan keduanya merupakan ajaran pokok Islam.

Pengertian Akhlak Siswa

Secara linguistik, perkataan akhlak diambil dari bahasa arab , bentuk jamak dari kata Khuluqun yang berarti budi pekerti , perangai, tingkah laku atau tabiat. Sinonimnya etika dan moral. Etika, berasal dari bahasa latin, etos yang berarti "kebiasaan".Moral,berasal dari bahasa latin,mores,yangberarti “kebiasaan

Dari pengertian etimologi ini, dengan demikian dapatlah diketahui bahwa akhlak yang merupakan bentuk jamak dari khuluq mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan khalqun yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan khaliq yang berarti pencipta, dan makhluk berarti “sesuatu yang diciptakan”.

Secara terminologi akhlak merupakan sebuah sistem yang lengkap terdiri dari karakteristik-karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa. Dari beberapa pengertian di atas jelas bahwa perkataan akhlak itu timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan yang baik antara manusia dengan sesamanya maupun dengan makhluk lainnya.

Pengertian Akhlak yaitu mempraktekan atau mengamalkan apa yang diperoleh berdasarkan agama Islam baik di sekolah, rumah dan lingkungan masyarakat serta perilaku tersebut baik tersebut sesama manusia maupun akhlak terhadap makhluk lainnya

METODE

Jenis penelitian korelasi dengan tujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu Penelitian yang penulis lakukan adalah “penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di suatu lokasi, ruang yang luas atau di tengah-tengah masyarakat Adapun kegiatan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah di MTs Mambaul Ulum

Margoyoso Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penulis menggunakan penelitian Deskriptif Kuantitatif yaitu “Penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil dan mempunyai tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang situasi sosial(Sugiyono; 2019) Populasi (Suharsimi 2020)

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII Mambaul Ulum Margoyoso Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 20 siswa.

Dalam suatu penelitian ada kegiatan yang harus ditempuh oleh peneliti, yaitu kegiatan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun dalam memperoleh ataupun mengumpulkan data penulis menggunakan beberapa metode yaitu kuisisioner, observasi,wawancara, dokumentasi .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di MTs Mambaul Ulum Margoyoso Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Tanggamus

Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VII di MTs Mambaul Ulum Margoyoso Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2022/2023

Daftar Prestasi Belajar Fiqih Siswa Kelas VII di MTs Mambaul Ulum Margoyoso Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2022/2023.

| No | Nama Siswa | L / P | Nilai FIQIH | Ket |
|----|--------------|-------|-------------|------------------|
| 1 | Muhroni Ali | L | 70 | Lebih dari Cukup |
| 2 | Wardian | L | 80 | Baik |
| 3 | Saman | L | 80 | Baik |
| 4 | Samin | L | 70 | Lebih dari Cukup |
| 5 | Iwan | L | 80 | Baik |
| 6 | Megasari | P | 90 | Baik |
| 7 | Wahyudi Amin | L | 80 | Baik |
| 8 | Sulastri | P | 70 | Lebih dari Cukup |
| 9 | Hatina | P | 50 | Hampir Cukup |
| 10 | Eri Arnada | L | 80 | Baik |
| 11 | Chandra | L | 80 | Baik |
| 12 | Deli | P | 80 | Baik |
| 13 | Istiqomah | P | 70 | Lebih dari Cukup |
| 14 | Naujal | P | 60 | Cukup |
| 15 | Nurlaila | P | 90 | Baik Sekali |
| 16 | Susi susanti | P | 80 | Baik |
| 17 | Rusmiati | P | 80 | Baik |
| 18 | lin Agustina | P | 70 | Lebih dari Cukup |
| 19 | Suherman | L | 80 | Baik |
| 20 | Pajar | L | 80 | Baik |

Sumber : Dokumentasi MTs Mambaul Ulum Margoyoso

$$M_x = \frac{\sum X}{N} = \frac{1520}{20} = 76$$

Berdasarkan tabel di atas, dapat penulis jelaskan sebagai berikut :

1. Jumlah sampe l yang memperoleh nilai baik sekali ada 1 siswa atau sebanyak 5 %
2. Jumlah sampel yang memperoleh nilai baik ada 12 siswa atau sebanyak 60 %
3. Jumlah sampel yang memperoleh nilai lebih dari cukup ada 5 siswa atau sebanyak 25 %
4. Jumlah sampel yang memperoleh nilai cukup sekali ada 1 siswa atau sebanyak 5 %
5. Jumlah sampel yang memperoleh nilai hampir cukup sekali ada 1 siswa atau sebanyak 5 %

Jadi dapat disimpulkan bahwa anak yang memiliki prestasi belajar FIQIH yang sekali ada 1 siswa atau sebanyak 5 %, anak yang memiliki prestasi belajar FIQIH yang nilai baik ada 12 siswa atau sebanyak 60 %, anak yang memiliki prestasi belajar FIQIH lebih dari cukup ada 5 siswa atau sebanyak 25 % anak yang memiliki prestasi belajar FIQIH cukup sekali ada 1 siswa atau sebanyak 5 % dan anak yang memiliki prestasi belajar FIQIH yang hampir cukup sekali ada 1 siswa atau sebanyak 5 %.

Data Tentang Ahlak Siswa Kelas VII di MTs Mambaul Ulum Margoyoso

Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2022/2023

Variabel bebas diukur melalui kuesioner yang secara langsung diberikan kepada siswa kelas VII untuk diteruskan kepada orang tuanya sebagai anggota sampel penelitian. Kuesioner tersebut terdiri dari 20 item pertanyaan dan dilengkapi dengan 3 (tiga) alternatif jawaban.

Setelah kuesioner tersebut disebar, kemudian dijawab dan dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah ditelaah dan diberikan skor masing-masing jawaban sebagaimana dalam keterangan bab sebelumnya. Setelah selesai, kemudian dimasukkan dalam tabel

Data Skor Angket Tentang Akhlak Siswa Kelas VII di MTs Mambaul Ulum Margoyoso Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2022/2023

| No | Nama Siswa | ITEM TENTANG AKHLAK SISWA | | | | | | | | | | Jumlah Skor | Kriteria |
|----|--------------|---------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | |
| 1 | Muhroni Ali | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 | Baik |
| 2 | Wardian | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 27 | Baik |
| 3 | Saman | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 | Baik |
| 4 | Samin | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 26 | Baik |
| 5 | Iwan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 | Baik |
| 6 | Megasari | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 24 | Cukup |
| 7 | Wahyudi Amin | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 23 | Cukup |
| 8 | Sulastri | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 | Baik |
| 9 | Hatina | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 28 | Baik |
| 10 | Eri Arnada | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 | Baik |
| 11 | Chandra | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 23 | Cukup |
| 12 | Deli | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 23 | Cukup |
| 13 | Istiqomah | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 18 | Rendah |
| 14 | Naujal | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 27 | Baik |
| 15 | Nurlaila | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 18 | Rendah |
| 16 | Susi susanti | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 | Rendah |
| 17 | Rusmiati | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 | Baik |
| 18 | lin Agustina | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 28 | Baik |
| 19 | Suherman | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 | Baik |
| 20 | Pajar | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 27 | Baik |

Sumber : Hasil Angket Oktober 2022

Dari hasil angket di atas, kemudian dicari panjang kelas intervalnya. Untuk mengetahui panjang kelas interval digunakan rumus sebagai berikut, yaitu :

$$\text{Panjang kelas Interval} = \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{\text{Jumlah Kelas Interval}}$$

$$\text{Panjang kelas Interval} = \frac{29 - 17}{3} = \frac{12}{3} = 4$$

Dengan demikian, panjang kelas interval untuk variabel bebas (disiplin guru agama Islam) adalah 4.

KESIMPULAN

Setelah penulis memperhatikan kondisi di lapangan, meneliti, menganalisa dan mengolah data, sebagai bukti diterima dan ditolaknya hipotesa penulis, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas VII MTs Mambaul Ulum Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2022/2023 termasuk kategori baik. Hal ini penulis sandarkan dari hasil survey yang menunjukkan bahwa anak yang memiliki prestasi belajar Fiqih yang baik sekali ada 1 siswa atau sebanyak 5 %, anak yang memiliki prestasi belajar Fiqih yang nilai baik ada 12 siswa atau sebanyak 60 %, anak yang memiliki prestasi belajar Fiqih lebih dari cukup ada 5 siswa atau sebanyak 25 % anak yang memiliki prestasi belajar Fiqih cukup sekali ada 1 siswa atau sebanyak 5 % dan anak yang memiliki prestasi belajar Fiqih yang hampir cukup sekali ada 1 siswa atau sebanyak 5 %.
2. Akhlak siswa kelas VII MTs Mambaul Ulum Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2018/2019 menunjukkan hasil yang baik. Hal ini didasarkan pada hasil angket yang menunjukkan bahwa akhlak siswa yang termasuk kategori baik ada 13 siswa atau 65 %, akhlak siswa yang termasuk kategori cukup ada 4 siswa atau 20 % dan akhlak siswa yang termasuk kategori rendah ada 3 siswa atau 15 %.
3. Terdapat hubungan yang rendah antara prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan Akhlak siswa kelas VII MTs Mambaul Ulum Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan hasil nilai $r_{xy} = 0,29$.

REFERENCES

Abidin, Achmad Anwar. 2018. "MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN TINGGI DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU

(Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Swasta Menengah di Surabaya)." *Jurnal Penjaminan Mutu* 3 (1): 87–99. <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.95>.

Aristika, Ayu, Sri Hastuti Noer, and Haninda Bharata. 2018. "Pengembangan Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa." *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS LAMPUNG* 5 (5). <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/MTK/article/view/13866>.

Azhari, Ulpha Lisni, and Dedy Achmad Kurniady. 2019. "MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN, FASILITAS PEMBELAJARAN, DAN MUTU SEKOLAH." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 23 (2). <https://doi.org/10.17509/jap.v23i2.5631>.

Azis, Nurani, and Amiruddin Amiruddin. 2020. "MOTIVASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI." *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5 (01): 56–74. <https://doi.org/10.26618/jtw.v5i01.3344>.

Cholifah, Umi. 2019. "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Model Eksperimen." *Academy of Education Journal* 10 (02): 142–51. <https://doi.org/10.47200/aoej.v10i02.279>.

Efendi, Firmansah Koesyono. 2021. "EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TERPADU TIPE WEBBED BERBANTUAN MEDIA TEKNOLOGI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS

PEMBELAJARAN IPS TEMA MAKANAN SEHAT MURID SEKOLAH DASAR GUGUS 29 CAMPAGA LOE KABUPATEN BANTAENG.” *Journal on Teacher Education* 2 (2): 58–65. <https://doi.org/10.3100/jote.v2i2.1464>.

Hidayat, Rahmat. 2019. “Fungsi Masjid Terhadap Pengelolaan Pengembangan Masyarakat Islam (Pengembangan Keumatan).” *Journal of Da’wah and Communication Studies* 1 (2): 33–43.

<https://doi.org/10.47902/mauidhoh.v1i2.78>.

Mentari, Eca Gesang. 2020. “Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini.” *Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri*.

Sugiyono;, Prof DR. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

[//digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43](http://digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43).

Suharsimi, Arikunto. 2020. “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.” *Jakarta: Rineka Cipta* 134.

Warisno, Andi. 2020. “Implementing A Quality Learning In Schools.” *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies* 5 (1): 1–12.